

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan salah satu faktor terpenting dan utama bagi kehidupan. Dimana keberadaannya menjadi penunjang dan penggerak dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Ekonomi berasal dari kata "*oikos*" yang berarti rumah tangga atau keluarga dan "*nomos*" yang berarti aturan, peraturan, dan hukum. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah aturan dalam keluarga atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan dijadikan hal penting yang harus dilakukan oleh manusia.

Salah satu bentuk ekonomi yang sangat dikenal dan banyak dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas dan warga negara. Dengan tujuan utama memulihkan nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabat sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri. Unik dalam konteks kemajemukan manusia; merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termasuk belenggu keduniawian dan kemiskinan, serta mandiri untuk

mampu menjadi programmer bagi dirinya dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.¹

Salah satu bentuk usaha dalam yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah usaha mikro dan makro. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan perorangan, bentuk usaha skala kecil dan dalam lingkungan yang sempit yang sumber daya alam serta modal dikelola oleh perseorangan atau lebih. Sedangkan usaha makro adalah bentuk usaha milik negara, pemerintah atau instansi dengan skala yang besar dan menyebar serta lingkungan yang luas dan dikelola oleh perkumpulan orang dengan bentuk perserikatan atau kerjasama.

Sebagai pelaku kegiatan perekonomian manusia dituntut untuk melakukan apapun untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan memenuhi segala keinginan. Hal yang diperlukan adalah menetapkan strategi atau cara untuk bisa bertahan dan mendapatkan peluang atau kesempatan bisnis. Strategi menjadi syarat utama sebagai pelaku kegiatan ekonomi untuk menentukan apa yang harus dilakukan dengan melihat peluang yang ada dan melihat situasi, kondisi sekarang dimana banyak muncul pesaing pelaku usaha baru yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana berkomunikasi dengan para konsumen dan mengetahui kebutuhan para konsumen.

¹ Erni Febrina Harahap, (2012), "Pemberdayaan masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 2, hal 79.

Dengan menetapkan strategi yang tepat dan terarah tidak heran jika para pelaku ekonomi dapat bersaing dengan kompetitor baru maupun lama. Adanya kompetitor menjadikan para pelaku usaha lebih semangat dan berlomba-lomba untuk meningkatkan penjualan produk yang dijual dan memperoleh konsumen yang loyal terhadap produknya. Setiap pelaku usaha tentu memiliki strategi ataupun cara tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi. Situasi dan kondisi yang ada menjadi faktor penting dalam menentukan strategi apa yang tepat guna menghadapi perkembangan yang sedang terjadi dan cara bertahan dikondisi apapun.

Covid-19 atau yang biasa disebut Corona merupakan virus yang sangat meresahkan seluruh penjuru dunia. Virus yang dilansir berasal dari daerah Wuhan, Cina menyebar secara cepat dan serentak hingga seluruh dunia. Tak terkecuali Indonesia, virus ini datang dan menyebar pada pertengahan bulan Maret 2019 sampai sekarang. Virus ini diyakini berasal dari warga asing yang datang ke Indonesia secara tidak sengaja membawa virus dan lama-kelamaan menyebar ke penduduk. Korona cepat menyebar dan menyerang dengan rentan usia dewasa dan memiliki riwayat penyakit yang parah (kelainan pada sistem pernafasan).

Datangnya pandemi yang mewabah di Indonesia menjadi momok yang menakutkan dan secara perlahan mengubah pola kebiasaan masyarakat. Pemerintah dengan sigap mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat untuk membatasi kegiatan diluar rumah dan mengalihkan seluruh kegiatan yang semula dilakukan diluar rumah menjadi di dalam rumah. Serta

menutup sementara aktivitas keluar-masuk negara. Tak hanya itu, pemerintah juga mengajak untuk mematuhi protokol kesehatan yang dirangkai dalam konsep 5M, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan dengan air mengalir, Membatasi mobilitas, serta Menjauhi kerumunan. Hal ini menjadi aturan baru yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga negara.

Adanya pandemi secara bertahap membawa pola dan struktur kehidupan masyarakat, salah satunya adalah bidang perekonomian. Dimana dalam bidang ini menjadi faktor yang sangat genting dan paling merasakan dampak dari adanya pandemi. Banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian dan tidak sedikit pula dari mereka yang mengalami penurunan jumlah pendapatan secara signifikan. Hal ini tentu saja menjadi kendala dan hambatan bagi masyarakat untuk terus berproduksi ditengah wabah yang sedang terjadi.

Salah satu bentuk usaha masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi yang diperparah dengan situasi ekonomi yang kian jatuh adalah melakukan usaha kembali ke alam yakni pembibitan. Seperti yang dilakukan salah satu warga di desa Pojok Kabupaten Blitar. Meskipun berawal dari coba-coba namun dapat berkembang secara signifikan dan membawa dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitar. Dimana pembibitan sendiri merupakan usaha penanaman tumbuhan atau buah-buahan dengan cara yang alami dengan memanfaatkan lahan yang ada.

Alpukat merupakan tanaman buah yang memiliki nilai gizi tinggi dan cukup ekonomis. Tanaman ini dapat ditemukan di berbagai negara di dunia, baik

yang beriklim tropis maupun subtropis. Buah yang mengandung banyak gizi ini banyak dicari dan diminati masyarakat karena selain kandungannya juga terdapat serat yang membantu memperlancar sistem pencernaan. Di Indonesia sendiri merupakan penghasil alpukat terbanyak ke tiga di dunia setelah Meksiko dan Amerika Serikat dengan total produksi yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2014.²

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul ***“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Mikro Pembibitan Alpukat (Studi Kasus Di CV Nusa Patria Link Blitar)”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar ?

² Bambang Kuswara dan Nini Marta, “Respon Beberapa Media Pembibitan Terhadap Pertumbuhan Bibit Alpukat”, (2016), *Jurnal Agroekotek*, Vol. 8 No. 1, hal 22.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid 19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa Patria Link Blitar .

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan bagi perekonomian dan terkhusus di bidang usaha atau bisnis, yaitu mengenai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro dalam hal ini usaha pembibitan alpukat sebagai strategi bertahan di masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

a. Pengelola Pembibitan alpukat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pengembangan untuk memajukan dan memperkenalkan kepada masyarakat luas.

b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu dibidang manajemen bisnis dalam lingkup perguruan tinggi.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya terkhusus dalam penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro (pembibitan alpukat) sebagai strategi bertahan di masa pandemi.

d. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat tentang bagaimana mengolah alam atau usaha kembali ke alam (dalam hal ini usaha pembibitan alpukat) yang juga secara langsung dapat menambah pendapatan dan sebagai strategi bertahan di masa pandemi.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan pada penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah atau kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif definisi istilah dijelaskan secara konseptual dan operasional. Berikut adalah penegasan istilah yang ada pada penelitian usaha pembibitan alpukat di desa Pojok kabupaten Blitar:

1. Definisi Konseptual

a. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan satu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan azas kerakyatan. Dengan maksud bahwa seluruh upaya yang dilakukan diarahkan untuk memenuhi keperluan, kebutuhan masyarakat pada umumnya. Konsep pemberdayaan menjadi sangat penting dan banyak dilakukan oleh banyak petinggi daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya. Karena dengan melakukan pemberdayaan inilah masyarakat menjadi terampil dan mampu memenuhi kebutuhan hidup.³

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktur

³ Saifuddin Yunus dkk, “ *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*”, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2017), hal. 3.

ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh.⁴

b. Usaha Mikro

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria bersih maksimal Rp50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, memiliki omzet tahunan maksimal Rp300 juta.⁵

c. Pembibitan

Pembibitan merupakan kegiatan awal di lapangan yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus disiapkan sekitar satu tahun sebelum penanaman dilapangan, agar bibit yang ditanam tersebut memenuhi syarat, baik umur maupun ukurannya. Pemeliharaan bibit tanaman merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting, bibit tanaman yang baik akan menjadi penentu awal atas keberhasilan budidaya selanjutnya. Pemilihan bibit yang salah akan mengurangi efektivitas semua kegiatan budidaya yang diterapkan dan biasanya petani baru menyadari kesalahan setelah tanamannya berbuah.

⁴ Afriani, *Skripsi*, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting, kabupaten Tanggamis", (Lampung:UIN Raden Intan), hal. 26-27.

⁵ Feni Dwi Anggraeni dkk, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6. Hal 1287.

d. Pandemi

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh wilayah negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Mikro Pembibitan Alpukat di CV Nusa Patria Link adalah bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh individual dalam rangka menyejahterakan ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan judul yang telah disusun maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap usaha pembibitan alpukat dengan berfokus pada usaha pemberdayaan yang dilakukan. Bentuk pemberdayaan diharapkan menjadi upaya yang positif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dan memberdayakan untuk menyalurkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Dengan pemberdayaan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kreatifitas masyarakat dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan dan menyejahterakan kehidupan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam enam bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penjelasan-penjelasan kepustakaan yang berfungsi sebagai acuan teoritis dalam melakukan penelitian. Penjelasan-penjelasan terdiri dari deskripsi teori (Pemberdayaan ekonomi masyarakat, usaha mikro, pembibitan alpukat), penelitian terdahulu, dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui usaha mikro pembibitan alpukat di CV Nusa patria Link Blitar.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga atau instansi khususnya di pembibitan alpukat CV Nusa Patria Link Blitar.